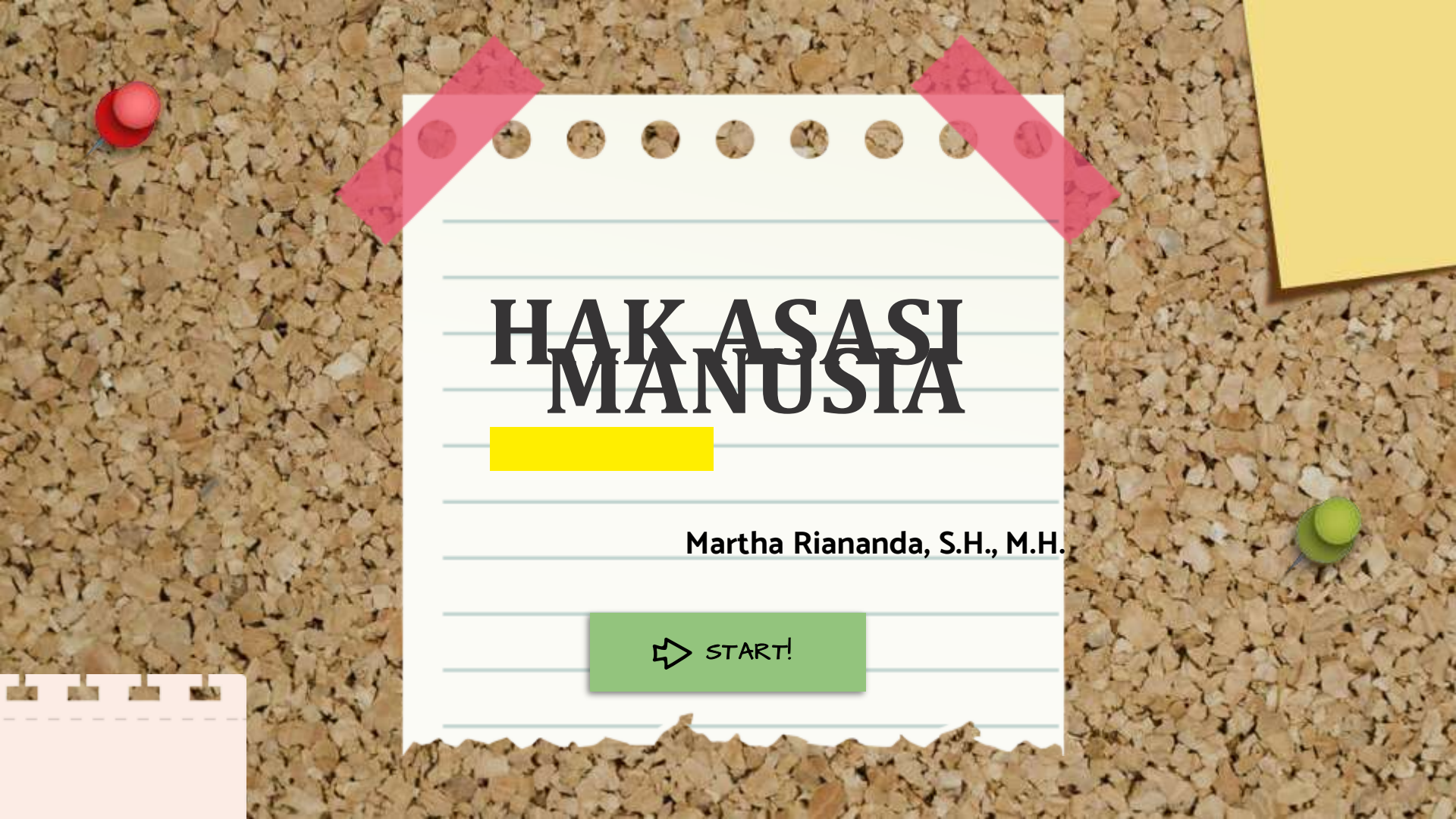




HAK ASASI MANUSIA

Martha Riananda, S.H., M.H.

➡ START!



Istilah dan Pengertian Hak Asasi Manusia

Istilah Hak Asasi Manusia

- Istilah Hak Asasi Manusia merupakan terjemahan dari istilah *droit's de l'homme* dalam bahasa Perancis yang berarti “Hak Manusia”.
- Bahasa Inggrisnya *Human Rights*,
- Bahasa Belanda disebut *Menselijke rechten*.
- Istilah Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menggantikan istilah *Human Rights*, Di samping itu ada juga yang menggunakan istilah hak-hak dasar manusia atau *fundamental rights* atau *basic rights*

Secara etimologis, hak asasi manusia terbentuk dari 3 (tiga) kata, yaitu hak, asasi dan manusia dua kata pertama, hak dan asasi berasal dari bahasa Arab, sedangkan manusia berasal dari kata bahasa Indonesia.



➡ NEXT!

Table of Contents

haqq

Kata *haqq* terambil dari kata *haqqa*, *yahiqqu*, *haqqaan* yang berarti benar, nyata, pasti, tetap, dan wajib. Kata *haqqa* dapat diartikan sebagai kewenangan atau kewajiban untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu.

asasiy

asasiy berasal dari bahasa dari akar kata *assa*, *yaussu*, *asasaan* yang biasa diartikan sebagai membangun, mendirikan, meletakkan, atau dapat pula berarti asal, pangkal, dasar dari segala sesuatu. Kata *asasi* diartikan sebagai segala sesuatu yang bersifat mendasar dan fundamental yang selalu melekat pada obyeknya.



Menurut John Locke, HAM adalah hak-hak yang diberikan langsung oleh Tuhan Yang Maha Pencipta sebagai hak yang kodrati.

Menurut John Locke
HAM adalah hak-hak
yang diberikan
langsung oleh Tuhan
Yang Maha Pencipta
sebagai hak yang
kodrati.

istilah: "Hak-hak
Asasi", yang
merupakan
terjemahan dari
Basic Rights
dalam bahasa
Inggris dan
Grondrechten
dalam bahasa
Belanda

hak asasi manusia dalam
bahasa Indonesia diartikan
sebagai hak-hak mendasar pada
diri manusia.



START!

- ➡ HAM adalah hak-hak yang dimiliki manusia semata-mata karena ia manusia



Umat manusia memiliki hak-hak bukan karena diberikan kepadanya oleh masyarakat atau berdasarkan hukum positif, melainkan semata-mata berdasarkan martabatnya sebagai manusia

Table of Contents

➤ Section 1

➤ Section 2

➤ Section 3

➤ Section 4

➤ Credits

Ada 3 hak asasi manusia yang paling fundamental (pokok), yaitu:

- Hak Hidup (*life*);
- Hak Kebebasan (*liberty*);
- Hak Memiliki (*property*).



- macam-macam hak asasi manusia dapat digolongkan sebagai berikut:

Hak asasi pribadi, yaitu hak asasi yang berhubungan dengan kehidupan pribadi manusia.

Hak asasi ekonomi, yaitu hak yang berhubungan dengan kegiatan perekonomian.

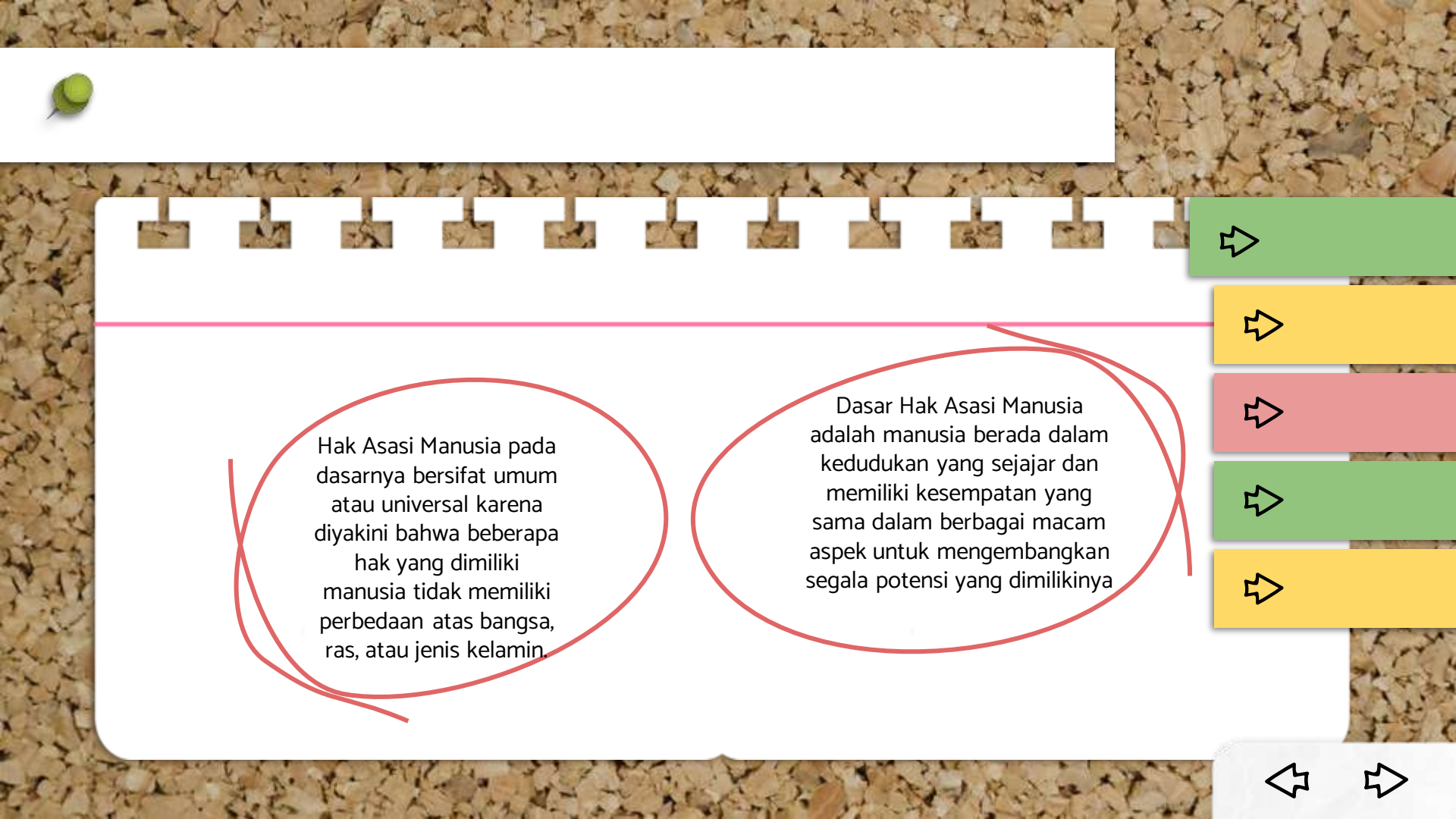
Hak asasi politik, yaitu yang berhubungan dengan kehidupan politik.

Hak asasi budaya, yaitu hak yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat

Hak kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan, yaitu hak yang berkaitan dengan kehidupan hukum dan pemerintahan.

Hak untuk diperlakukan sama dalam tata cara pengadilan.

Cari Contoh dari macam-macam HAM tersebut



Hak Asasi Manusia pada dasarnya bersifat umum atau universal karena diyakini bahwa beberapa hak yang dimiliki manusia tidak memiliki perbedaan atas bangsa, ras, atau jenis kelamin.

Dasar Hak Asasi Manusia adalah manusia berada dalam kedudukan yang sejajar dan memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai macam aspek untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya

DIFINISI HAM MENURUT PARA AHLI

Table of Contents

Walhoff menjelaskan bahwa manusia mempunyai hak-hak yang sifatnya kodrat. Hak-hak ini tidak dapat dicabut oleh siapapun juga, dan juga tak dapat dipindah tangankan dari manusia satu kemanusia yang lain

Kuntjoro Purbopranoto mengartikan HAM sebagai hak- hak yang dimiliki manusia menurut kodratnya, yang tidak dapat dipisahkan dari pada hakekatnya dan karena itu bersifat suci

Soetandyo Wigyosoebroto "hak-hak yang melekat secara kodrati pada setiap mahluk yang bersosok biologik sebagai manusia yang memberikan jaminan moral dan legal kepada setiap manusia itu untuk menikmati kebebasan dari setiap bentuk penghambaan, penindasan, perampasan, penganiayaan atau perlakuan apapun lainnya yang menyebabkan manusia itu tidak dapat hidup secara layak sebagai manusia yang dimulainkan Allah.



Jan Materson

sebagaimana dikutip Baharudin Lopa
mengartikan HAM sebagai hak yang melekat
pada manusia, yang

¹²⁴ tanpa dengannya manusia mustahil
hidup sebagai "*Human right which are
inheren in our nature and without which we
can not live as human being.*" Baharudin
Lopa mengartikan prasa "mustahil hidup
sebagai manusia" dengan "mustahil hidup
sebagai manusia di samping mempunyai
hak juga harus bertanggung jawab atas
segala yang dilakukannya.

Muladi

Muladi menyatakan bahwa
apapun rumusnya, HAM
adalah hak yang melekat
secara alamiah (*inherent*)
pada diri manusia sejak
manusia lahir, dan tanpa hak
tersebut manusia tidak
dapat tumbuh dan
berkembang sebagai
manusia yang utuh.

Al Maududi
sebagaimana
dikutip Ahmad
Kosasih
mengartikan HAM
sebagai hak-hak
yang diberikan
Allah sejak manusia
lahir dan
karenanya tidak
terdapat satu
orang atau
lembagapun yang
berhak mencabut
atau
membatalkannya

Dalam hukum internasional yang berbasiskan kepada teori hukum alam menyebutkan bahwa HAM adalah Hak yang melekat pada setiap umat manusia di dunia, diakui secara legal oleh seluruh umat manusia sehingga hak tersebut tidak dapat dicabut, dihilangkan, atau dikurangi oleh siapapun dan dalam keadaan apapun. Karenanya, HAM tidak memerlukan pengakuan, atau tindakan apapun dari orang-orang, individu atau kelompok dan negara.





Marxisme

- Marxisme menolak konsepsi HAM sebagaimana maksud oleh hukum internasional, sebab tidak terdapat HAM yang bersifat alamiah, atau kodrati, melainkan HAM individu baru dapat diakui jika diperkenankan oleh negara atau kelompok. Karenannya, teori marxis menggariskan bahwa HAM didapatkan dari negara, dan tidak secara alami dimiliki oleh manusia berdasarkan atas kelahirannya.

Table of
contents

➤ Section 1

➤ Section 2

➤ Section 3

➤ Section 4

➤ Credits



pandangan **positivitas** justru menegaskan bahwa HAM tidak keluar dari manapun, HAM telah dijamin oleh konstitusi, UU, atau kontrak.

Jeremy Bentham menulis bahwa Right is a child of law; from real law come real rights, but from imaginary law, laws of nature, come imaginary rights. Dengan demikian, tidaklah terdapat HAM yang alamiah sebagaimana dimaksud hukum internasional, ataupun sebagaimana pengakuan kelompok atau Negara yang dikembangkan dalam pemikiran marxisme.

Dalam **pemikiran kebudayaan**, tidak terdapat HAM yang bersifat universal. Sebab teori hukum alam mengabaikan dasar masyarakat dari identitas individu sebagai manusia yang mempunyai karakteristik, budaya dan kebiasaan yang tidak sama. Karenanya, tradisi yang berbeda dari budaya dan peradaban membuat manusia menjadi berbeda. Maka, HAM pun tidak bisa diberlakukan secara universal, kecuali ketika manusia mengalami keadaan desosialisasi atau dekulturasi.

HAM

Positivitas

Pemikiran kebudayaan

Secara normatif, pilihan yang digunakan para legislator Indonesia sebagaimana terdapat dalam Pasal 1 angka 1 Undang- undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia mengartikan HAM sebagai :

“...Seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerahNya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

HAM



unsur- unsur dari HAM:



HAM bersifat melekat berarti HAM bukan pemberian, hadiah atau imbal jasa atas sesuatu dari orang lain, negara, atau pemerintah, melainkan telah ada bersama adanya manusia karena merupakan anugerah Tuhan



HAM tersebut harus dilindungi, dihormati, dipertahankan, dan tidak boleh diabaikan, dikurangi, atau dirampas oleh siapapun termasuk dan terutama oleh penguasa



HAM tersebut tidak dapat dipindahtangankan dari manusia yang satu ke manusia yang lain karena hak tersebut luhur dan suci



➡ Section 1

➡ Section 2

➡ Section 3

➡ Section 4

➡ Credits





Secara konseptual dapat dikatakan bahwa HAM memiliki dua dimensi

Dimensi pertama, yaitu dimensi moral dari HAM, artinya bahwa HAM adalah hak yang tidak dapat dipisahkan dan dicabut (*non-derogable rights*), karena hak tersebut merupakan hak manusia karena ia adalah manusia

Hak-hak ini bertujuan untuk menjamin martabat setiap manusia, meliputi

- Hak hidup
- Hak bebas dari penyiksaan atau perlakuan atau hukum yang kejam, tidak manusiawi atau merendahkan martabat
- Hak untuk bebas dari perbudakan
- Hak untuk bebas dari pemenjaraan akibat ketidakanggupan memenuhi kewajiban kontrak
- Hak untuk bebas dari dinyatakan bersalah atas tindakan kriminal yang belum menjadi hukum pada saat tindakan tersebut dilakukan (prinsip non-retroaktif)
- Hak untuk diakui sebagai pribadi hukum
- Hak atas kebebasan berpendapat, berkeyakinan dan beragama.

Dimensi moral
HAM



Infographics Make Your Idea Understandable...

Table of Contents

a) HAM

tidak perlu diberikan, dibeli ataupun diwarisi, HAM adalah bagian dari manusia secara otomatis.

b) HAM

berlaku untuk semua orang tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, etnis, pandangan politik atau asal usul sosial, dan bangsa.

c) HAM tidak

bisa dilanggar, tidak seorangpun mempunyai hak untuk membatasi atau melanggar hak orang lain. Orang tetap mempunyai HAM walaupun sebuah negara membuat hukum yang tidak melindungi atau melanggar HAM.

d) HAM

merupakan hak alamiah yang melekat dalam diri setiap manusia sejak ia dilahirkan ke dunia.

e. HAM

merupakan instrumen untuk menjaga harkat dan martabat manusia sesuai dengan kodrat kemanusiaannya yang luhur.



Important Notes!

Table of Contents

HAM menurut versi Barat hanya melihat dari sisi larangan negara menyentuh hak-hak. Hak asasi dalam pandangan barat tidak dengan sendirinya mengharuskan negara memberi jaminan keamanan atau pendidikan, dan lain sebagainya.

HAM menurut versi Barat

Akan tetapi untuk membendung pengaruh Sosialisme dan Komunisme, partai-partai politik di Barat mendesak agar negara ikut campur-tangan dalam memberi jaminan hak-hak asasi seperti untuk bekerja dan jaminan sosial.





To Do Lists!

Table of Contents

Hak Asasi Manusia versi Islam

- Hak Asasi Manusia versi Islam yaitu hak asasi manusia yang tertuang secara jelas untuk kepentingan manusia, lewat syari'ah Islam yang diturunkan melalui wahyu.
- Menurut syari'ah, manusia adalah makhluk bebas yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, dan karenanya ia juga mempunyai hak dan kebebasan.

- Dasarnya adalah keadilan yang ditegakkan atas dasar persamaan atau egaliter, tanpa pandang bulu.
- Artinya, tugas yang diemban tidak akan terwujud tanpa adanya kebebasan, sementara kebebasan secara eksistensial tidak terwujud tanpa adanya tanggung jawab itu sendiri.

